

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kebutuhan dasar pada manusia adalah kebutuhan pokok yang sifatnya manusiawi dan menjadi syarat untuk keberlangsungan hidup. Setiap manusia pasti memerlukan kebutuhan dasar. Guna mempertahankan kelangsungan hidup, manusia memiliki kebutuhan dasar atau kebutuhan pokok. Walau tiap individu memiliki karakteristik yang berbeda, akan tetapi mereka memiliki kebutuhan dasar yang sama. Perbedaannya meliputi cara pemenuhan kebutuhan dasar tersebut (Susanto & Fitriana, 2021).

Kebutuhan dasar manusia adalah unsur-unsur yang dibutuhkan manusia dalam mempertahankan keseimbangan fisiologis maupun psikologis, yang tentunya untuk mempertahankan kehidupan dan kesehatan. Manusia memiliki berbagai macam kebutuhan menurut intensitas kegunaan, menurut sifat, menurut bentuk, menurut waktu dan menurut subjek (Haswita & Sulistyowati, 2017)

Nyeri yang dirasakan pasien post bedah merupakan pengalaman yang bersifat subjektif atau tidak dapat dirasakan oleh orang lain (Potter & Perry, 2015). Nyeri sangat mengganggu dan menyulitkan lebih banyak orang dibanding suatu penyakit manapun. Pasien yang merasakan nyeri akan merasa menderita atau tertekan dan mencari upaya untuk mengurangi nyeri yang dirasakannya (Enda, 2014). Salah satu tindakan yang dilakukan oleh perawat akan melakukan intervensi nyeri atau menghilangkan nyeri untuk mengembalikan pasien dalam keadaan nyaman (Potter & Perry, 2015).

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi nyeri yaitu dengan manajemen nyeri yang di bagi dalam dua tindakan, yaitu tindakan farmakologi dan non farmakologi Tindakan farmakologi merupakan tindakan kolaborasi antara perawat dengan dokter, yang menekankan pada pemberian obat analgesik. Penatalaksanaan nyeri dengan tindakan non farmakologi merupakan metode yang lebih sederhana, murah, praktis, dan tanpa efek yang merugikan (Potter & Perry, 2015).

Kenyamanan/rasa aman adalah suatu keadaan telah terpenuhinya kebutuhan dasar manusia yaitu kebutuhan akan ketentraman (suatu kepuasan yang meningkatkan penampilan sehari-hari), kelegaan (kebutuhan telah terpenuhi), dan transenden (keadaan tentang sesuatu yang melebihi masalah dan nyeri (Wahyudi & Wahid 2016).

Tumor adalah salah satu jenis sel yang tumbuh dengan kecepatan tidak beraturan dan tidak memiliki fungsi yang berguna bagi tubuh manusia. Tumor sendiri dikategorikan dalam dua jenis, yaitu tumor ganas (kanker) dan tumor jinak. Tumor Jinak berbeda dengan tumor ganas yang dapat menyebabkan kematian pada penderita, tumor jinak sendiri tidak menyebar ke bagian tubuh lain dan perkembangannya pun sangat lambat. Meskipun tumor jinak tergolong tumor yang jarang menyebabkan kematian, namun ada beberapa kasus tumor jinak yang tumbuh pada bagian tertentu yang secara tidak langsung dapat mengganggu organ vital tubuh yang ada disekitarnya (Moch, Maulana Arizzaqi, 2018).

Tumor Colli adalah pembesaran, pembengkakan atau pertumbuhan abnormal diantara dasar tengkorak hingga klavikula. Massa leher pada pasien dewasa harus dianggap ganas sampai terbukti sebaliknya. Massa leher yang bersifat metastatis cenderung asimtomatik yang membesar perlahan-lahan. Tumor Colli dapat bersifat jinak seperti kista dan hemangioma dan bersifat ganas seperti limfoma non Hodgkin (Brunner & Suddarth, 2014). Tumor Colli biasanya bersifat kongenital yang muncul pada area segitiga anterior atau posterior leher diantara klavikula bagian inferior dan mandibular serta bagian dasar tengkorak superior.

Dari data yang diperoleh oleh World Health Organization (WHO) atau Badan Kesehatan Dunia dalam Global Burden Of Cancer (GLOBOCAN) menunjukkan bahwa tahun 2020 penderita kanker/tumor di dunia menginjak sampai 19,3 juta kasus yang dimana angka kematiannya pun mencapai 10 juta jiwa. Dimana angka ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2018 yang tercatat 18,1 juta kejadian dengan jumlah kematian yang mencapai 9,6 juta jiwa. Total kejadian penderita kanker di dunia menurut international Agency for Research on Cancer (IARC) akan terus mengalami peningkatan

menjadi 30,2 juta kasus. Kejadian tersebut mengalami peningkatan dari tahun 2018 yang sebelumnya hanya diperkirakan mencapai 13,1 juta jiwa pada tahun 2030. dilaporkan bahwa telah terjadi sebanyak kurang lebih 10 juta kasus kematian yang diakibatkan kanker di tahun 2020. Dengan Kanker paru-paru sebanyak 1,8 juta kasus, kanker usus besar dan rectum sebanyak 916.000 kasus, kanker hati sebanyak 830.000 kasus, kanker perut sebanyak 769.000 dan kanker payudara sebanyak 685.000 kasus (Fatmawati & Puspitasari, 2023).

Angka kejadian penyakit kanker tahun 2018 di Indonesia (136.2/100.000 penduduk) berada pada urutan 8 di Asia Tenggara, sedangkan di Asia urutan ke 23 (Globocan, 2018). Angka kejadian untuk perempuan yang tertinggi adalah kanker payudara yaitu sebesar 42,1 per 100.000 penduduk dengan 1 rata-rata kematian 13,9 per 100.000 penduduk (Kemenkes RI, 2019). Di Indonesia prevalensi kanker kepala leher cukup tinggi dengan insiden sebesar 4,7 per 100.000 penduduk. Kanker kepala dan leher menduduki urutan ke-4 pada pria dan wanita sedangkan pada pria saja menempati urutan ke-2. Kanker kepala dan leher umumnya disebabkan Karena kebiasaan merokok dengan tembakau dan konsumsi alkohol yang berlebihan. Kanker ini lebih banyak terjadi pada laki-laki dari pada perempuan dengan presentase sebesar 52,7 berbanding 47,2. Perbandingan ini tidak terlalu jauh dikarenakan tingginya perokok pasif di Indonesia yang terjadi pada perempuan. Tingginya kebiasaan merokok dan minum alkohol umumnya menyebabkan terjadinya mutasi pada tumor supresor p53. (Neno & puspita, 2021).

Prevalensi kanker di Lampung tahun 2013 sebesar 0,7 per 1000 perempuan, sedangkan di taun 2014 meningkat menjadi 0,8 per 1000 perempuan, dan ditahun 2015 sebesar 1,6 per 1000 penduduk. Bandar lampung merupakan kota madya yang penduduknya padat dibandingkan dengan kabupaten lain yang ada di propinsi lampung (Risksedes Dinkes Lampung, 2018).

Peran perawat sangat penting dalam merawat dan memberikan asuhan keperawatan pada pasien Post Operasi Tumor Colli antara lain sebagai pemberi pelayanan kesehatan, pendidik, pemberi asuhan keperawatan. Asuhan keperawatan yang diberikan pada pasien Post Operasi Tumor bertujuan untuk

membantu mengatasi masalah keperawatan pada pasien. Asuhan keperawatan mengacu pada lima tahap asuhan keperawatan yaitu, pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi, evaluasi. Peran perawat dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien post operasi tumor yaitu sebagai pemberi asuhan, advoket, edukator, koordinator, kolaborator, konsultan, peneliti.

Berdasarkan data yang diperoleh dari buku rekam medik di ruang bedah (saibatin) RSUD. Dr. A. Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung tahun 2023 Jumlah pasien yang post operasi yaitu 1.359 sedangkan pasien yang operasi Tumor Colli dalam satu tahun terakhir (2023) mencapai 692 orang.

Berdasarkan data di atas, penulis tertarik melakukan asuhan keperawatan pada pasien nyeri akut dengan kasus Post Operasi Tumor *Colli* Di Ruang Bedah RSUD. Dr. A. Dadi Tjokrodipo Provinsi Bandar Lampung, Sebagai Laporan Studi kasus pada ujian tahap akhir Program Diploma III Politeknik Kesehatan Tanjungkarang.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengambil rumusan masalah yaitu Bagaimanakah asuhan keperawatan nyeri akut pada pasien Post Operasi Tumor Colli terhadap Ny.S dan Ny.Z Di Ruang Bedah RSUD. Dr. A. Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung Tahun 2024.

## **C. Tujuan Penulisan**

### **1. Tujuan umum**

Menggambarkan asuhan keperawatan nyeri akut pada pasien Post Operasi Tumor Colli terhadap Ny.S dan Ny.Z di Ruang Bedah RSUD. Dr.A.Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung Lampung tahun 2024.

### **2. Tujuan khusus**

- a. Diketuinya pengkajian keperawatan gangguan nyeri akut pada pasien Post Operasi Tumor Colli Sinistra & Tumor Colli Dextra di Ruang Bedah RSUD Dr.A.Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung tahun 2024.
- b. Diketuinya diagnosa keperawatan gangguan nyeri akut pada pasien

Post Operasi Tumor Colli Sinistra & Tumor Colli Dextra di Ruang Bedah RSUD Dr.A.Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung tahun 2024.

- c. Diketuinya rencana keperawatan nyeri akut pada pasien Post Operasi Tumor Colli Sinistra & Tumor Colli Dextra di Ruang Bedah RSUD Dr.A.Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung tahun 2024
- d. Diketuinya tindakan keperawatan nyeri akut pada pasien Post Operasi Tumor Colli Sinistra & Tumor Colli Dextra di Ruang Bedah RSUD Dr.A.Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung tahun 2024.
- e. Menggambarkan evaluasi keperawatan nyeri akut pada pasien Post Operasi Tumor Colli Sinistra & Tumor Colli Dextra di Ruang Bedah RSUD Dr.A.Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung tahun 2024.

#### **D. Manfaat penelitian**

##### 1. Manfaat teoritis

###### a. Manfaat bagi pengembang ilmu keperawatan

Laporan tugas akhir ini bertujuan untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam memberikan asuhan keperawatan yang konferensif dan dapat meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan keperawatan nyeri akut pada pasien dengan *post operasi* Tumor Colli serta karya tulis ilmiah ini dapat dipakai sebagai salah satu bahan bacaan kepustakaan.

##### 2. Manfaat praktis

###### a. Bagi Profesi Perawat

Dengan adanya penulisan ini penulis dapat menambah pengetahuan serta dapat melaksanakan asuhan keperawatan nyeri akut pada pasien *post operasi* Tumor Colli di RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Lampung.

###### b. Bagi rumah sakit

Manfaat laporan tugas akhir ini bagi rumah sakit yaitu dapat menjadi bahan kajian dan evaluasi serta menjadi bahan pertimbangan dalam melaksanakan asuhan keperawatan nyeri akut pada pasien *post operasi* Tumor Colli.

###### c. Bagi institusi Pendidikan prodi D-III Keperawatan

Laporan tugas akhir ini dapat menjadi bahan bacaan yang bermanfaat dan inovatif serta dapat menjadi referensi. dalam mengembangkan dan menambah ilmu pengetahuan tentang nyeri akut khususnya nyeri akut pada pasien *post operasi* Tumor Colli.

### **E. Ruang lingkup**

Ruang lingkup laporan karya tulis ilmiah ini berfokus pada subjek asuhan keperawatan nyeri akut pada pasien *post operasi* Tumor Colli di Ruang Bedah RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung. Asuhan keperawatan yang dilakukan meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan tindakan keperawatan, implementasi, dan evaluasi keperawatan. Subjek studi kasus ini dilakukan terhadap dua pasien post operasi tumor colli di ruang bedah RSUD. Dr. A. Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung sejak tanggal 02 januari sampai 06 januari 2024.